

Peningkatan Daya Saing Bangsa melalui Penguatan SDM Berbasis Pemampuan SDA dan Kearifan Lokal Secara Kompetitif

Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D

Staf Ahli Bidang Inovasi dan Daya Saing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

E-mail: ananto@kemdikbud.go.id

Seminar Nasional XIV Prodi Pendidikan Biologi
FKIP UNS Solo, 5 Agustus 2017

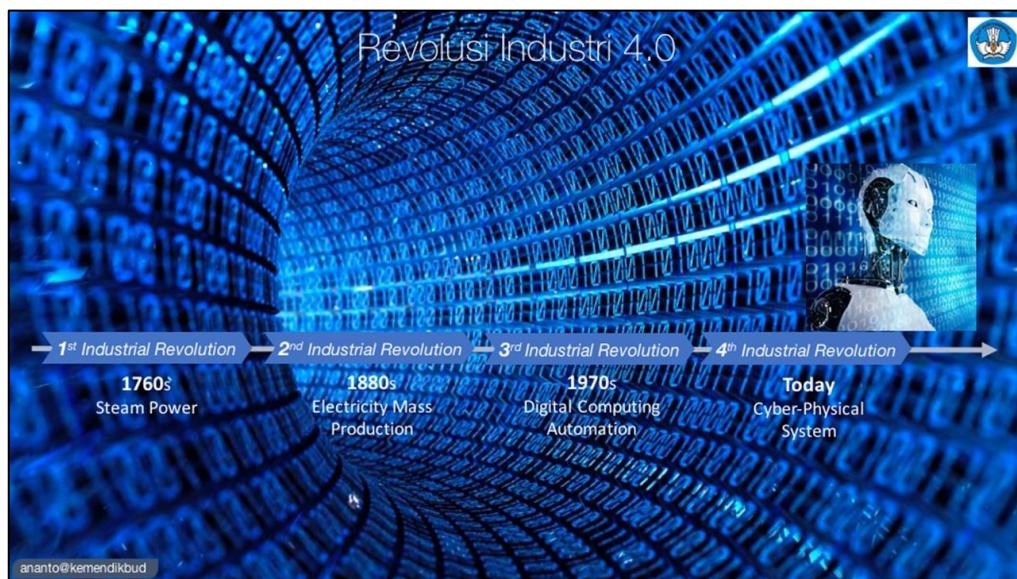
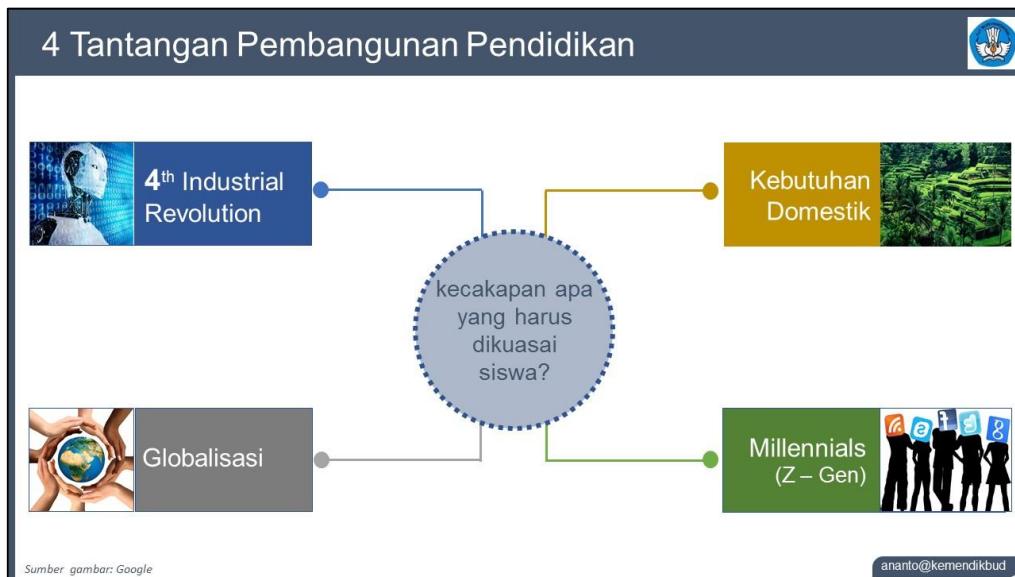
Peningkatan Daya Saing Bangsa Melalui Penguatan SDM Berbasis Pemanfaatan SDA dan Kearifan Lokal Secara Kompetitif

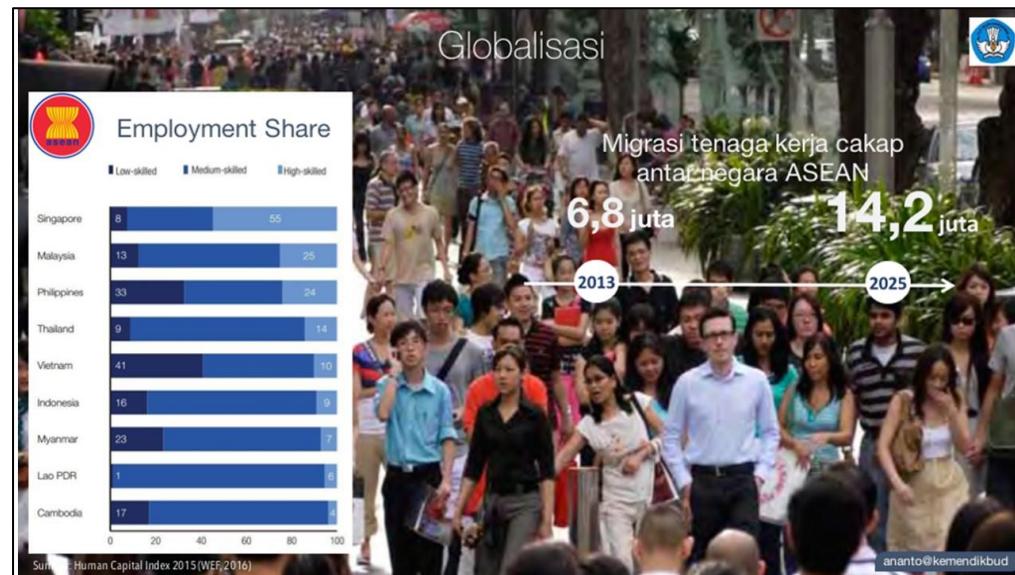
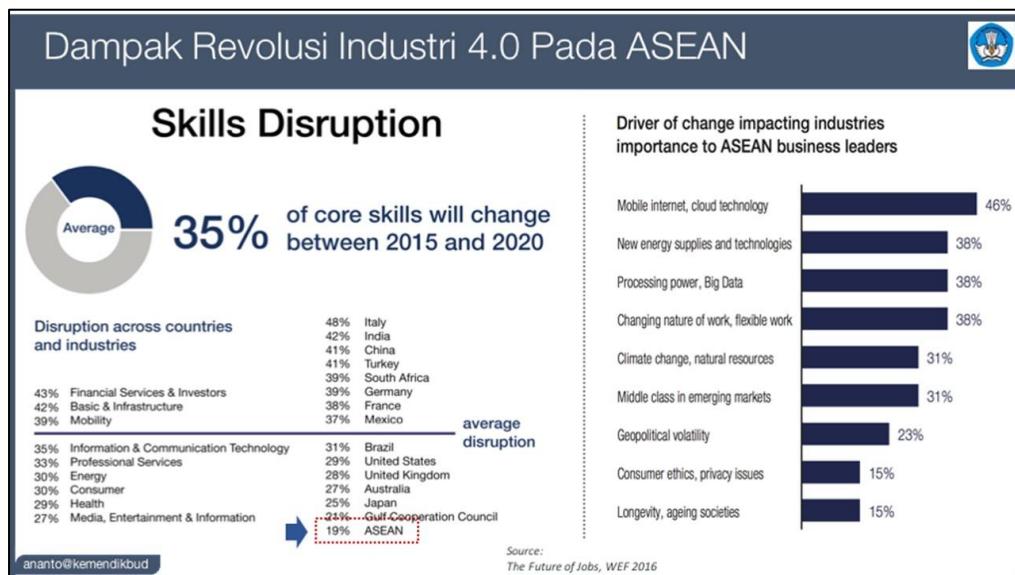
Ananto Kusuma Seta

Staf Ahli Menteri Bidang Inovasi dan Daya Saing
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Indonesia:
home of mega bio-geo-cultural diversity







Global Competitiveness Ranking

	2015-16	2016-17
Switzerland	1	1
Singapore	2	2
Malaysia	18	25
China	28	28
Thailand	32	34
India	55	39
Indonesia	37	41

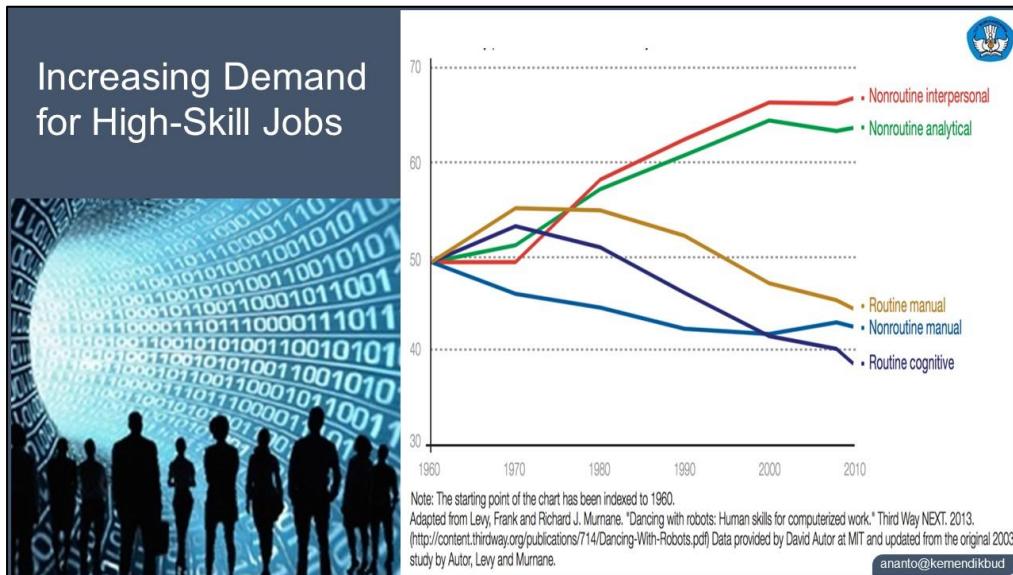
Sumber: Global Competitiveness Report 2016-2017 (WEF, 2016)

ananto@kemendikbud

International Publication^{*)}

	2015	2016	Patent (per 1 million people)
Malaysia	23.414	18.811	246
Singapore	17.976	14.124	1.878
Thailand	11.632	9.963	115
Indonesia	6.280	7.463	31
Vietnam	4.092	1.775	-
Philippines	2.091	1.797	35

^{*)}Scopus





Millennials

Digital & Demographic dividends

65% of Indonesian are youth and millennials:

- Tech-savvy
- Actively engage in social media
- Learn by exploring
- Committed to their personal learning and development
- Life-long learners

"...they are digital consumers and not yet digital producers..."

ananto@kemendikbud

#1: Ubah Paradigma dari PUSH ke PULL

PUSH → PULL

...merubah dari memasarkan lulusan didik yang dihasilkan, menjadi menghasilkan lulusan didik yang dibutuhkan pasar...

Karakteristik Lulusan Abad 21:

1. Muti-kecakapan abad 21 & bersertifikat
2. Elastis & pembelajar sepanjang hayat
3. Karakter kuat
4. Inovatif
5. Entrepreneur
6. Global citizens

ananto@kemendikbud

#2: Tumbuhkan Kecakapan Abad 21

"Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya **budi pekerti** (karakter), **pikiran** (intelek) dan **tubuh** anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita."

-Ki Hajar Dewantara

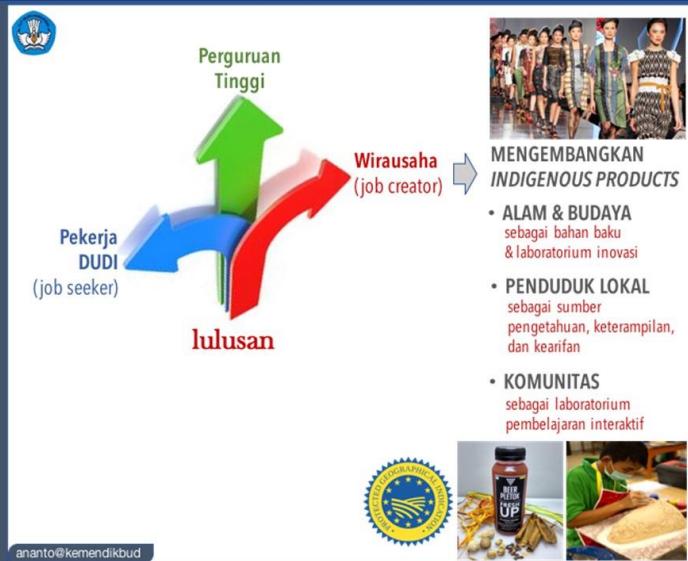


#3: Ciptakan Atmosfer Pembelajaran STEAM Yang Mencerahkan dan Kontekstual



#4: Tumbuhkan Inovator SDA & Kearifan Lokal

"...untuk menghasilkan inovasi yang mampu merubah keunggulan **kekayaan alam dan budaya lokal** menjadi keunggulan ekonomi dan **daya saing** yang lestari bagi **masyarakat lokal**..."



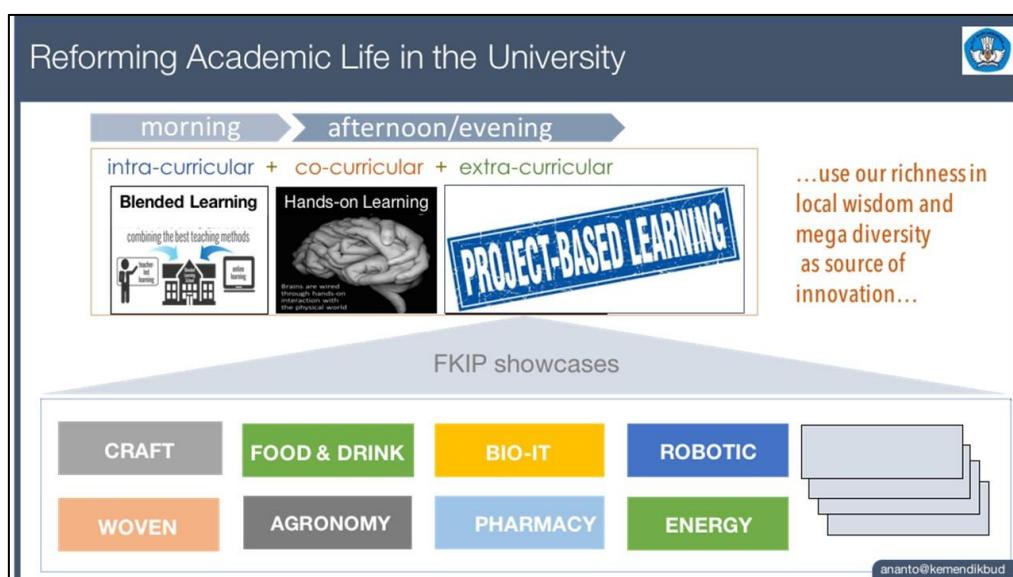
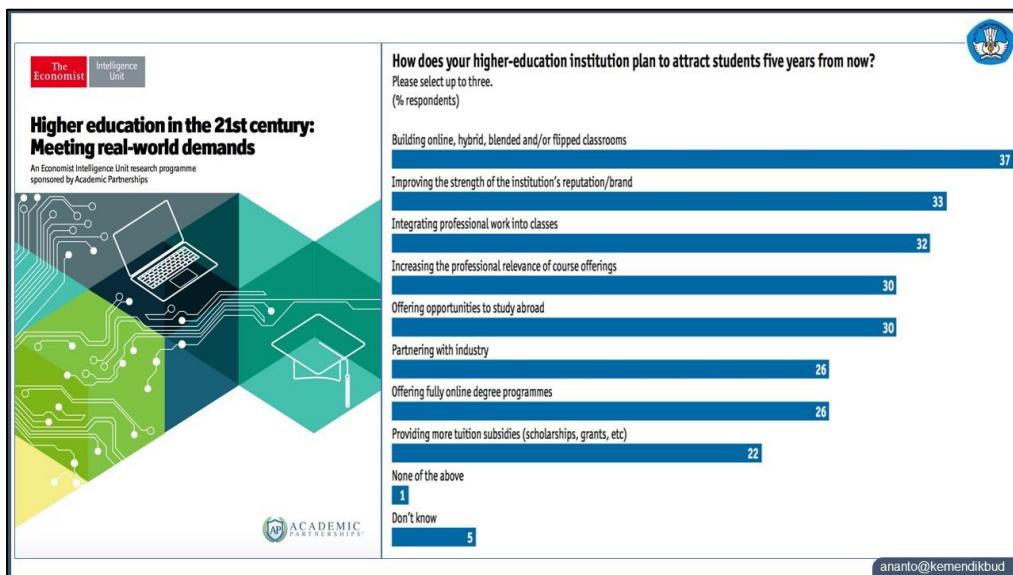
#5: Reformasi Pedagogi

"...Guru Pencerah yang mereformasi pedagogi untuk menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan mencerahkan serta melahirkan inovator muda..."

Dimensions	Undesirable	Desirable
Pedagogical Base	Instructive Model	Eclectic Model based on Constructivism
Learning Focus	Content	Learning to Learn
Learning Strategies	Solely Interactive	Collaborative & Interactive
Learning Goal	External Controlled	Autonomous
Curricula	Traditional	Competency Based
Teacher Role	Didactic	Facilitative
Delivery Modes	Fixed	Open
Learning Approaches	Surface	Deep
Learning Structures	Rigid	Flexible/ Modular
Instructional Models	Instructor Centered	Learning Team Centered

Sumber: Majumdar, S. (2011). New Challenges in TVET Teacher Education.

ananto@kemdikbud



Take Away

- Perlu perubahan budaya akademik yang menyuburkan motivasi dan kreativitas semua civitas.
- Harus menghasilkan produk inovasi barang dan/atau jasa yang punya nilai kemaslahatan untuk memecahkan masalah lokal (*problem solving*).
- Perlu keterlibatan dunia usaha/industri dan masyarakat (*demand-driven*).
- Investasi utama untuk capacity building SDM.

...dari SEMINAR ini akan lahir komitmen bersama untuk menghasilkan generasi Guru Abad 21 yang mencerahkan Indonesia...